

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
ABSRTACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 <i>Transnational Organzied Crime (TOC) dan Trafficking in Persons (TIP)</i>	1
1.1.2 Realitas Perdagangan Orang di Indonesia	5
1.1.3 Negara Mitra: Malaysia	13
1.1.4 Kerja sama bilateral Indonesia-Malaysia terkait penanggulangan Perdagangan Orang pada era Pra Joko Widodo	17
1.1.5 Urgensi kerja sama bilateral Indonesia-Malaysia pada era Joko Widodo	20
1.2 Rumusan Masalah	21
1.3 Tujuan Penelitian	22
1.4 Kegunaan Penelitian	22
1.5 Sistematika Penulisan	23
BAB II KERANGKA BERPIKIR	26
2.1 Tinjauan Pustaka	26
2.1.1 Urgensi Kerja sama dalam Penanganan TOC: <i>Trafficking in Persons (TIP)</i>	27
2.1.2 Instrumen Hukum dalam Kerja sama Indonesia-Malaysia menanggulangi TIP	28
2.1.3 Upaya Kerja sama Indonesia-Malaysia dalam menanggulangi TIP	31
2.1.4 Tantangan-tantangan dalam Kerja sama Indonesia-Malaysia menanggulangi TIP	35
2.1.5 Kesimpulan tinjauan pustaka	38
2.2 Teori dan Konsep	39
2.2.1 Fondasi Liberalisme dalam penanganan isu Transnasional Perdagangan Manusia	40

2.2.2 Relevansi Hak Asasi Manusia (HAM) dengan isu Transnasional Perdagangan Manusia	47
2.2.3 Keamanan Insani (<i>Human Security</i>) dalam penanggulangan isu Transnasional Perdagangan Manusia.....	50
2.2.4 Migrasi Ireguler Kontemporer.....	53
2.2.5 Kejahatan Transnasional dalam bentuk isu Transnasional Perdagangan Manusia.....	55
2.2.6 Kerja sama Internasional dalam penanganan transnasional Perdagangan Manusia.....	58
2.2.7 Peran Hukum Internasional dalam menanggulangi isu transnasional Perdagangan Manusia	61
2.2.8 Tantangan-tantangan Kerja sama Internasional dalam menanggulangi Perdagangan Manusia	63
2.2.9 Kaitan Kerangka berpikir holistik dengan rumusan masalah.....	66
BAB III METODOLOGI	69
3.1 Pendekatan Penelitian	69
3.2 Metode Penelitian.....	71
3.3 Proses Pengumpulan Data.....	71
3.4 Proses Analisis Data	73
BAB IV ANALISIS	75
4.1 Situasi <i>Trafficking in Persons</i> (TIP) antara Indonesia dan Malaysia periode 2014-2024	75
4.1.1 Faktor penyebab TIP Indonesia-Malaysia	75
4.1.2 Jenis serta rute TIP Indonesia-Malaysia	86
4.1.3 Analisis situasi TIP Indonesia-Malaysia melalui pemikiran Liberalisme, konsep Kejahatan Transnasional serta konsep Migrasi Ireguler.....	98
4.1.4 Kesimpulan situasi TIP Indonesia-Malaysia periode 2014-2024	102
4.2 Kerja Sama Bilateral Indonesia-Malaysia pada Era Joko Widodo ke-1 (2014-2019)	104
4.2.1 Upaya Kerja Sama bilateral berbentuk Pencegahan TPPO	105
4.2.2 Upaya Kerja Sama bilateral berbentuk Penegakan Hukum TPPO.....	112
4.2.3 Upaya Kerja Sama bilateral berbentuk Perlindungan dari TPPO.....	115
4.2.4 Peran Aktor Non Negara dalam Kerja sama Penanggulangan TPPO melalui bentuk pencegahan, penegakkan hukum dan perlindungan	119
4.2.5 Penerapan Liberalisme beserta konsep-konsepnya pada ketiga bentuk kerja sama bilateral penanggulangan TIP Indonesia-Malaysia.....	122

4.2.6 Kesimpulan Kerja Sama Bilateral Indonesia-Malaysia dalam menanggulangi TPPO periode Joko Widodo ke-1 (2014-2019).....	134
4.3 Kerja Sama Bilateral Indonesia-Malaysia Periode ke-2 Joko Widodo (2019-2024). 135	
4.3.1 Upaya Kerja Sama bilateral berbentuk Pencegahan TPPO	136
4.3.2 Upaya Kerja Sama bilateral berbentuk Penegakan Hukum TPPO	145
4.3.3 Upaya Kerja Sama bilateral berbentuk Perlindungan dari TPPO.....	147
4.3.4 Peran Aktor Non Negara dalam Kerja sama Penanggulangan TPPO melalui bentuk pencegahan, penegakkan hukum dan perlindungan	151
4.3.5 Penerapan Liberalisme beserta konsep-konsepnya pada ketiga bentuk kerja sama bilateral penanggulangan TIP Indonesia-Malaysia.....	152
4.3.6 Kesimpulan Kerja Sama Bilateral Indonesia-Malaysia dalam menanggulangi TPPO periode Joko Widodo ke-2 (2019-2024).....	161
4.4 Tantangan Kerja Sama Indonesia dan Malaysia dalam menanggulangi TIP	163
4.4.1 Tantangan dalam Kerja Sama Bilateral Indonesia dan Malaysia	164
4.4.2 Penerapan Liberalisme dan konsep “Tantangan dalam Kerja Sama Internasional” terhadap tantangan kerja sama bilateral Indonesia dan Malaysia.....	176
4.4.3 Kesimpulan Tantangan Kerja Sama Bilateral Indonesia-Malaysia dalam menanggulangi TPPO periode Joko Widodo (2014-2024).....	184
BAB V PENUTUP	186
5.1 Kesimpulan	186
5.2 Saran.....	189
DAFTAR PUSTAKA	192
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.1: Infografis tingkat kemiskinan di Indonesia satu dekade terakhir (2014-2024).....	78
Gambar 4.1.2: Peta Indonesia-Malaysia.....	94



DAFTAR SINGKATAN

ART	= Asisten Rumah Tangga
ATIPSOM	= <i>Anti Trafficking in Persons and Anti-Smuggling of Migrants Act 2007</i>
BARESKRIM	= Badan Reserse Kriminal
BP2MI	= Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia
DESBUMI	= Desa Peduli Buruh Migran
DIRTIPIIDUM	= Direktorat Tindak Pidana Umum
DNAA	= <i>Discharged not amounting to acquittal</i>
DP2KBP3A	= Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
ECOSOC	= <i>Economic and Social Council United Nations</i>
GBC	= <i>General Border Committee</i>
HAM	= Hak Asasi Manusia
IOM	= <i>International Organization for Migration</i>
ILO	= <i>International Labour Organization</i>
JCBC	= <i>Joint Commission for Bilateral Cooperation</i>
JPCC	= <i>Joint Police Cooperation Committee</i>
JWG	= <i>Joint Working Group</i>
KBRI	= Kedutaan Besar Republik Indonesia
KEMENKO PMK	=Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
KEMENLU	= Kementerian Luar Negeri
KJRI	= Konsulat Jenderal Republik Indonesia
KOMNAS HAM	= Komisi Nasional Hak Asasi Manusia
KTT	= Konferensi Tingkat Tinggi
LSM	= Lembaga Swadaya Masyarakat
MAPO	= Majlis Antiperdagangan Orang dan Migran (Malaysia)
MLA	= <i>Mutual Legal Assistance</i>

MNC	= <i>Multinational Corporation</i>
MoU	= <i>Memorandum of Understanding</i>
NAPTIP	= <i>National Action Plan on Anti Trafficking in Persons</i>
NTB	= Nusa Tenggara Barat
OCS	= <i>One Channel System</i>
PDRM	= Polis Diraja Malaysia
PEMDA	= Pemerintah Daerah
PEMKAB	= Pemerintah Kabupaten
PERMENLU	= Peraturan Menteri Luar Negeri
PMI	= Pekerja Migran Indonesia
PMID	= Pekerja Migran Indonesia Domestik
POLDA KALTARA	= Polisi Daerah Kalimantan Utara
POLRI	= Kepolisian Nasional Republik Indonesia
PPPA	= Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
PSK	= Pekerja Seks Komersial
RAN PTPPO	= Rancangan Aksi Nasional Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang
RI	= Republik Indonesia
SDM	= Sumber Daya Manusia
SPSK	= Sistem Penempatan Satu Kanal
SUHAKAM	= Suruhanjaya (Komisi Nasional) Hak Asasi Manusia Malaysia
TIP	= <i>Trafficking in Persons</i>
TKI	= Tenaga Kerja Indonesia
TOC	= <i>Transnational Organized Crime</i>
TPPO	= Tindak Pidana Perdagangan Orang
UDHR	= <i>Universal Declaration of Human Rights</i>
UNDP	= <i>United Nations Development Programme</i>
UNESCO	= <i>United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization</i>
UNODC	= <i>United Nations Office on Drugs and Crime</i>

UNTOC	= <i>United Nations Transnational Organized Crime and Protocols Thereto</i>
UU	= Undang-Undang
WNA	= Warga Negara Asing
WNI	= Warga Negara Indonesia
3D	= <i>Dirty, Difficult, and Dangerous</i>



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.2: Jumlah kasus dan korban TPPO periode 2019-20248



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A- 1	
Lembar Monitoring Bimbingan.....	A-1
LAMPIRAN B- 1	
CURRICULUM VITAE.....	B-1
LAMPIRAN C- 1	
Uji Similaritas	C-1
LAMPIRAN D- 1	
Transkrip Wawancara	D-1

